

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah permainan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak akan keluar sebagai pemenang Menurut Sudjarwo, Iwan (2015:iv). Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya yang terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang.

Selanjutnya Sudjrwo, Iwan (2015:1) menjelaskan “Sepak bola adalah olah raga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola dan pengertian setiap pemain terhadap permainan. Faktor-faktor itu semua mempunyai peranan yang sangat penting”. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh anggota tubuh selain tangan, kecuali penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan. Teknik sepak bola adalah cara pengolahan bola maupun pengolahan gerak tubuh dalam bermain. Pemain yang memiliki fisik dan mental yang lebih dapat melakukan gerakan terampil ketika dalam permainan. Pada saat dalam permainan, pemain yang mampu berlari beberapa meter dalam suatu pertandingan, hampir menyamai kecepatan *sprinter* dan dapat menghadapi perubahan situasi permainan dengan cepat.

Kemampuan pemain untuk memenuhi semua tantangan ini menentukan penampilan di lapangan sepak bola. Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan dengan menggunakan seluruh bagian tubuh selain tangan kecuali

penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan, dan permainan ini mengutamakan kerjasama tim serta berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan.

Dalam permainan sepak bola kalau kita menampilkan teknik sepak bola yang baik akan mampu meningkatkan mutu permainan sepak bola itu sendiri. Seorang pemain sepak bola akan terkenal dan populer karena dia memiliki teknik bermain yang bagus. Untuk menjadi seorang pemain sepak bola yang baik, dibutuhkan penguasaan teknik dasar bermacam-macam. Penguasaan berbagai teknik tersebut memerlukan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang, agar gerakan tersebut menjadi otomatisasi dan pada saat pertandingan teknik-teknik tersebut dapat dilakukan dengan baik, tidak canggung dan tidak kaku lagi gerakan tersebut.

Untuk dapat bermain sepak bola dengan baik dan benar ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola, di antaranya : teknik menendang bola, teknik menggiring bola, teknik *stop* bola, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, teknik *shooting*, dan yang lainnya. Dengan penguasaan teknik yang baik dan benar kesempatan untuk menguasai jalannya pertandingan dan mencetak gol lebih banyak.

Stop passing merupakan teknik dasar dalam permainan sepak bola yang dianggap mudah tetapi pada dasarnya sulit dan banyak kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain. Tujuan utama *stop passing* adalah untuk memberikan umpan-umpan pendek maupun jauh kepada teman mainnya (satu tim).

Keterampilan *stop passing* mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain karena hampir 80% permainan sepak bola, baik dalam melakukan penyerangan maupun pertahanan menggunakan teknik *stop passing*. Kegagalan dalam melakukan penyerangan dan pertahanan sebagian besar akibat gagalnya melakukan *stop passing* sehingga bola mudah diambil oleh lawan karena bola hasil *stop passing* nya tidak tepat diberikan kepada teman seregunya.

Istilah *stop passing* mempunyai makna yang sama dengan mengoper dan menerima bola. Keterampilan mengoper dan menerima bola ini dalam permainan sepak bola sangat penting, karena keterampilan ini membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil.

Teknik mengoper dan menerima bola dalam permainan sepak bola bisa dibedakan menjadi mengoper dan menerima bola di atas permukaan lapangan dan mengoper dan menerima bola tinggi atau melayang di udara. Karena begitu dominannya teknik *stop passing*, para pemain sepak bola harus berusaha meningkatkan keterampilan teknik tersebut. Keterampilan teknik *stop passing* akan berkembang dengan baik bila seorang pemain melakukan latihan yang dilakukan dengan sistematis, berulang-ulang dan kian hari kian bertambah bebannya. Hal ini sesuai dengan batasan *training* (latihan) yang dikemukakan Harsono (2015:50) sebagai berikut, “*Training* (latihan) adalah suatu proses yang sistematis dari berlatih yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihannya”.

Hasil observasi di lapangan peneliti mengamati SSB di Kabupaten Pangandaran yaitu SSB Persibara. Peneliti melihat pemain pada SSB Persibara Desa Banjarharjaa Kabupaten Pangandaran dalam permainan kurang mampu melakukan *stop and passing* yang akurat pada rekannya. Pengamatan peneliti, SSB Persibara yang berjumlah 50 pemain, 20 pemain yang mampu menguasai dan yang kurang mampu menguasai 30 pemain. Sedangkan dalam permainan sepak bola keterampilan *stop passing* menjadi keharusan bagi seorang pemain sepak bola. Minimnya variasi latihan dapat menjadikan pemain kurang mampu menguasai teknik dasar *stop passing*. Program latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan teknik dasar yang bervariasi dan metode latihan fisik yang dikombinasi dengan permainan, tujuannya agar siswa tidak jenuh selama mengikuti latihan. Dengan latihan 1 minggu 3 kali diharapkan para siswa SSB Persibara dapat lebih cepat berkembang dalam bermain sepak bola.

Oleh karena itu, untuk dapat menerapkan teknik *stop passing*, penulis mencoba memberikan latihan *stop passing* ke dinding menggunakan sasaran. Sehingga atlet dapat merasakan teknik *stop passing* yang benar dengan jumlah repetisi yang banyak dalam menampilkan teknik *stop passing*.

Latihan *stop passing* ke dinding menggunakan sasaran adalah bentuk latihan *stop passing* yang dilakukan dalam jarak tertentu, yaitu 10 meter dengan menghadap ke dinding yang diberi sasaran. Latihan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan *stop passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Latihan ini dapat menunjang kemampuan pemain dalam *ball feeling* ketika akan mengoper

bola kepada rekannya, sejauh mana kekuatan *passing* yang akan dilakukan dengan jarak yang ada.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Latihan *Stop Passing* ke Dinding dengan Menggunakan Sasaran terhadap Keterampilan *Stop Passing* dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen pada Anggota SSB Persibara Desa Banjarharja Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran)”.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah sebagaimana diungkapkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut. Apakah latihan *stop passing* ke dinding dengan menggunakan sasaran berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *stop passing* permainan sepak bola pada Anggota SSB Persibara Desa Banjarharja Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut secara operasional seperti di bawah ini.

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008: 664) artinya “Sama dengan akibat hasil yang diperoleh”. Jadi pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat atau hasil latihan yang diperoleh dari latihan *stop passing* ke dinding menggunakan sasaran.
2. Latihan menurut Harsono (2015:50) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian

menambah beban latihan atau pekerjaannya”. Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih *stop passing* ke dinding dengan menggunakan sasaran terhadap keterampilan *stop passing* dalam permainan sepak bola pada Anggota SSB Persibara Desa Banjarharja Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.

3. Keterampilan *stop passing* dalam penelitian ini adalah Anggota SSB Persibara Desa Banjarharja Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran dalam hal mengoper dan menyetop/menerima bola yang bertujuan untuk memberikan operan bola kepada teman.
4. Latihan *stop passing* ke dinding dengan menggunakan sasaran, adalah bentuk latihan *stop passing* yang dilakukan dalam jarak tertentu, yaitu 10 meter dengan posisi menghadap ke dinding yang telah menggunakan sasaran.
5. Sepak bola menurut Sudjarwo, Iwan (2015:iv) “Permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya yang terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *stop passing* ke dinding dengan menggunakan sasaran terhadap peningkatan keterampilan *stop passing* permainan sepak bola pada Anggota SSB Persibara Desa Banjarharja Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang olahraga sepak bola, khususnya mengenai pengaruh latihan *stop passing* ke dinding dengan menggunakan sasaran terhadap keterampilan *stop passing* permainan sepak bola.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. bagi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh sejauh mana teori yang telah diajarkan dan dipelajari sesuai dengan prakteknya di lapangan.
2. bagi pemain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pemain tentang pengaruh latihan *stop passing* ke dinding dengan menggunakan sasaran.
3. bagi pelatih hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam membuat program latihan guna mencapai hasil yang optimal.
4. bagi masyarakat pecinta sepak bola hasil penelitian ini dapat memotivasi masyarakat untuk dapat lebih berperan dalam olahraga, khususnya pemain sepak bola.